

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan zaman menjadikan kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan. Pendidikan akan mendukung proses perkembangan kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini juga menuntut setiap orang untuk bisa menyesuaikan potensi diri dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, sehingga pendidikan saat ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Peranan penting yang dipegang oleh pendidikan memberi daya tarik bagi pemerintah untuk semakin mendukung pelaksanaan program pendidikan. Hal ini dapat kita lihat dengan semakin meratanya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di setiap kalangan masyarakat, baik kota maupun desa. Sarana dan prasarana pendidikan yang bisa dirasakan oleh semua kalangan masyarakat ini merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah yang sangat baik terhadap dunia pendidikan. Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya undang-undang oleh pemerintah terkait hak untuk mendapatkan pendidikan, didukung pula dengan program wajib belajar sembilan tahun, sehingga masyarakat saat ini tidak mengalami krisis pengetahuan dan terus berusaha untuk bisa tetap belajar demi perkembangan kehidupan ke arah lebih maju.

Pendidikan bisa dirasakan salah satunya melalui kegiatan belajar di bangku sekolah, baik itu sekolah negeri maupun swasta. Setiap sekolah telah memiliki jenjang tersendiri sesuai yang tertera dalam Undang-Undang tentang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Pendidikan Nasional Bab VI tentang Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan Bagian Kesatu Pasal 14 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.¹ Jadi proses pendidikan tersebut dimulai dari jenjang pendidikan dasar, setelah itu dilanjutkan dengan pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah atas.

Berdasarkan undang-undang tersebut, para pelajar atau siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan sebatas pada jenjang pendidikan menengah atas, namun masih ada jenjang selanjutnya yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas. Pendidikan tinggi ini diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta.

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat strategis bagi para siswa untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ia peroleh di bangku sekolah menengah atas. Saat ini di Indonesia ada sekitar 4.394 institusi perguruan tinggi, terdiri atas 370 perguruan tinggi milik pemerintah dan 4.024 perguruan tinggi yang dikelola swasta.² Jumlah perguruan tinggi yang semakin banyak di Indonesia, juga memberikan efek pada ketertarikan siswa sekolah menengah atas atau sederajat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak siswa lulusan sekolah menengah atas atau sederajat yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi ke institusi-

¹ Kemendikbud, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 6, diunduh dari <https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/101>, pada tanggal 23 Mei 2017.

² Asto S. Subroto, *Studi Pasar Perguruan Tinggi di Indonesia 2016*, (Mars Indonesia, 2016), diakses dari <http://www.marsindonesia.com/products/business-reports/studi-pasar-perguruan-tinggi-di-indonesia-2016>, pada tanggal 25 Mei 2017 pukul 15.43 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusi yang ada di Indonesia. Hal ini sesuai dengan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyebutkan, jumlah siswa kelas 3 SMA pada tahun 2016 diperkirakan 1.691.514 orang, dengan total mahasiswa baru pada tahun 2016 adalah sekitar 507.000 orang.³

Berdasarkan fakta tersebut dapat diketahui bahwa keinginan siswa SMA/ sederajat untuk melanjutkan pendidikan tinggi cukup besar, namun keinginan yang besar tidak menjadi faktor pendukung utama untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi tanpa adanya usaha untuk mempersiapkan diri. Mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi ini sangat penting bagi siswa yang masih duduk di bangku pendidikan menengah atas, karena hal ini akan menjadi salah satu penentu keberhasilannya memasuki sebuah perguruan tinggi yang menjadi keinginannya.

Siswa harus memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik, psikis, maupun materil yang berupa pengetahuan terkait memasuki perguruan tinggi. Siswa perlu memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang perguruan tinggi yang terdiri dari status kepemilikan, jenis-jenis, program pendidikan (fakultas dan jurusan), jalur masuk perguruan tinggi dan sebagainya supaya ketika seleksi masuk perguruan tinggi siswa tidak lagi bingung dalam memilih perguruan tinggi, dan juga tidak memilikikeraguan dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Kebingungan dalam menentukan perguruan tinggi yang akan dimasuki akan membuat siswa memilih perguruan tinggi dengan asal-asalan tanpa

³*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan yang matang, sehingga persiapan itu perlu untuk mengurangi angka kegagalan siswa dalam mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yaitu dengan cara memberikan layanan penguasaan konten persiapan masuk perguruan tinggi kepada siswa. Layanan penguasaan konten adalah layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.⁴ Layanan penguasaan konten sangat penting bagi siswa, selain untuk menambah wawasan tentang perguruan tinggi, layanan ini juga untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dalam menentukan pilihan masuk perguruan tinggi.

Layanan bimbingan konseling yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model ini dirancang dengan pola pelayanan bimbingan konseling karir, sehingga program layanan yang disusun semuanya terkait dengan perencanaan karir siswa ke depannya. Guru bimbingan konseling dalam menyusun program layanan untuk membantu mengatasi kesulitan siswa menggunakan BK pola 17 plus. Jenis layanan dan bidang bimbingan konseling karir dimasukkan di dalam program kerja guru bimbingan konseling, salah satunya layanan penguasaan konten.

Layanan penguasaan konten di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru ini dilaksanakan tiga kali dalam satu semester. Berdasarkan

⁴ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000), h.20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara penulis pada studi pendahuluan dengan salah seorang guru bimbingan konseling, di sekolah ini sudah melaksanakan layanan penguasaan konten dengan materi tentang perguruan tinggi dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi. Materi terkait karir seperti perguruan tinggi sudah diberikan sebagai bentuk pengenalan mulai dari kelas X dengan menggunakan layanan orientasi. Di kelas XI juga diberikan materi terkait pemilihan karir berupa perguruan tinggi melalui layanan informasi.

Khusus kelas XII diberikan layanan penguasaan konten tentang perguruan tinggi dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi. Berdasarkan penjelasan guru bimbingan konseling tersebut, dapat diketahui bahwa layanan penguasaan konten terkait persiapan masuk perguruan tinggi telah terlaksana, namun berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum mampu menentukan arah pendidikan lanjutannya.
2. Masih ada siswa yang bingung untuk memilih perguruan tinggi.
3. Masih ada siswa yang belum siap untuk memasuki perguruan tinggi.
4. Masih ada siswa yang belum memahami tentang perguruan tinggi.
5. Masih ada siswa yang belum dapat membedakan status kepemilikan perguruan tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Masih ada siswa yang bingung memilih fakultas dan jurusan ditingkat perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan dirinya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.”**

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul dalam penelitian ini adalah:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan penulis untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.⁵Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar tercapainya tujuan layanan yang diberikan dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi.

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 284.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Layanan penguasaan konten adalah layanan yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat.⁶

Dalam penelitian ini konten yang dimaksud adalah perguruan tinggi.

3. Mempersiapkan adalah menjadikan siap. Dalam penelitian ini mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi.
4. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yang kelembagaannya dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.⁷

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Layanan penguasaan konten dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru sudah terlaksana.
- b. Siswa kurang siap untuk memasuki perguruan tinggi.
- c. Siswa bingung memilih perguruan tinggi, fakultas dan jurusan ditingkat perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan dirinya.

⁶Fenti, *Loc.Cit.*, h. 20

⁷Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada efektivitas layanan penguasaan konten dalam mempersiapkan siswa kelas XII memasuki perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dapat disusun suatu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar efektivitas layanan penguasaan konten dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan penguasaan konten dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi siswa, layanan penguasaan konten diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi.

- b. Bagi guru bimbingan konseling dan sekolah, layanan penguasaan konten diharapkan mampu menjadi salah satu masukan dan pedoman untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.
- c. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) dan menambah wawasan penulis terkait layanan penguasaan konten.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

